



Pengaruh Pembelajaran Durusul Qur'an 2 dan Motivasi Belajar terhadap Etika Islam Siswa Kelas XII

Asep Syarif Hidayat*

Institut Agama Islam Persis Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 12, 2024

Revised August 31, 2024

Accepted September 04, 2024

Available online September 04, 2024

Kata Kunci :

Durusul Qur'an 2, motivasi belajar, etika Islam, siswa SMA

Keywords:

Durusul Qur'an 2, learning motivation, Islamic ethics, high school students



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by CV. Rifainstitut

ABSTRAK

Perkembangan *globalisasi* telah menimbulkan tantangan besar terhadap *etika Islam* di kalangan pelajar. Salah satu *faktor* yang diyakini dapat memperkuat *etika Islam* siswa adalah pembelajaran *Durusul Qur'an 2* dan *motivasi belajar*. Penelitian ini bertujuan untuk *menganalisis* pengaruh pembelajaran *Durusul Qur'an 2* dan *motivasi belajar* terhadap *etika Islam* siswa kelas XII di SMA Plus Ulumul Qur'an Al-Marwah, Pameungpeuk, Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan *metode survei korelasional*. *Sampel* penelitian sebanyak 40 siswa kelas XII yang ditentukan dengan rumus *Slovin*. *Instrumen* penelitian berupa *angket* yang telah diuji *validitas* dan *reliabilitasnya*. *Analisis data* menggunakan *regresi linier sederhana* dan berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Durusul Qur'an 2* berpengaruh *signifikan* terhadap *etika Islam* siswa dengan *kontribusi* sebesar 34,7%, *motivasi belajar* berpengaruh *signifikan* sebesar 42,5%, dan secara *simultan* keduanya *berkontribusi* sebesar 41%. Temuan ini menegaskan bahwa semakin *berkualitas* pembelajaran *Durusul Qur'an 2* dan semakin tinggi *motivasi belajar* siswa, semakin baik pula *etika Islam* yang terbentuk.

ABSTRACT

The rapid development of globalization has posed great challenges to students' Islamic ethics. One of the factors believed to strengthen students' Islamic ethics is the learning of Durusul Qur'an 2 and students' learning motivation. This study aims to analyze the influence of Durusul Qur'an 2 learning and learning motivation on the Islamic ethics of twelfth-grade students at SMA Plus Ulumul Qur'an Al-Marwah, Pameungpeuk, Bandung Regency. This study employed a quantitative approach with a correlational survey method. The sample consisted of 40 students determined using Slovin's formula. The research instrument was a questionnaire tested for validity and reliability. Data analysis used simple and multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results showed that Durusul Qur'an 2 learning significantly influenced students' Islamic ethics with a contribution of 34.7%, learning motivation significantly influenced Islamic ethics with a contribution of 42.5%, and both variables simultaneously contributed 41%. The findings indicate that the higher the quality of Durusul Qur'an 2 learning and learning motivation, the better the students' Islamic ethics will be.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang ditandai dengan arus *globalisasi* membawa pengaruh besar terhadap pola pikir dan perilaku siswa, termasuk dalam hal *etika Islam*. *Etika Islam* sebagai dasar *moral* yang bersumber dari ajaran *Al-Qur'an* dan *Hadits* semakin menghadapi tantangan di tengah derasnya budaya *global*. Salah satu mata pelajaran yang berperan utama dalam membentuk *etika Islam* siswa adalah *Durusul Qur'an 2*. Pembelajaran ini *berfokus* pada pemahaman, pengamalan, dan penghayatan nilai-nilai *Al-Qur'an*. Selain itu, *faktor motivasi belajar* juga memiliki *kontribusi signifikan* dalam mendukung *etika Islam*, karena *motivasi* yang tinggi mendorong siswa untuk lebih *disiplin*, bertanggung jawab, dan *konsisten* dalam berperilaku *Islami*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara *empiris* pengaruh pembelajaran *Durusul Qur'an 2* dan *motivasi belajar* terhadap *etika Islam* siswa SMA.

*Corresponding author

E-mail addresses: asephidayat53181@gmail.com (Asep Syarif Hidayat)

Penelitian ini didasarkan pada teori pembelajaran nilai *Islam* yang menekankan pentingnya *internalisasi* ajaran *Al-Qur'an* dalam membentuk *karakter* siswa. *Durusul Qur'an 2* dipandang sebagai salah satu sarana pembelajaran yang *efektif* dalam menanamkan nilai *akhlak Qur'ani*. *Motivasi* belajar menurut *teori psikologi* pendidikan berfungsi sebagai pendorong utama yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai *Islami*. Menurut Fathurrohman (2017), *motivasi* belajar menjadi *faktor* utama pencapaian tujuan pendidikan. Yogi Fernando et al. (2024) menegaskan pentingnya *motivasi* belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Suryadarma & Haq (2015) menjelaskan pandangan Al-Ghazali tentang pendidikan *akhlak*. Fitriani (2020) membuktikan bahwa pendidikan agama berperan besar dalam pembentukan *moral* peserta didik. Hamdah et al. (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran *kontekstual Al-Qur'an* dapat memperkuat pemahaman siswa. Khofifah & Astutik (2024) menekankan *implementasi* pembelajaran *tajwid* untuk meningkatkan keterampilan membaca *Al-Qur'an*. Beberapa penelitian terdahulu, seperti Shafira Nur Aeni (2020) dan Murjani (2022), menunjukkan bahwa pembelajaran agama yang *interaktif* serta *motivasi* belajar yang tinggi mampu meningkatkan *akhlak* siswa. Dengan demikian, kajian *literatur* ini memperkuat kerangka *konseptual* bahwa pembelajaran *Durusul Qur'an 2* dan *motivasi* belajar merupakan *variabel* utama dalam membentuk *etika Islam* siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran *Durusul Qur'an 2* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap etika Islam siswa (Y). Penelitian dilaksanakan di SMA Plus Ulumul Qur'an Al-Marwah Pameungpeuk, Kabupaten Bandung, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas XII berjumlah 432 orang, dengan sampel sebanyak 40 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin, sehingga dianggap mewakili populasi secara proporsional. Terdapat tiga variabel utama dalam penelitian ini, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel *Durusul Qur'an 2* menitikberatkan pada pemahaman isi dan keterampilan membaca *Al-Qur'an*, sebagaimana ditegaskan oleh Hamdah et al. (2022) dan Khofifah & Astutik (2024) bahwa pembelajaran kontekstual dan *tajwid* efektif meningkatkan pemahaman serta keterampilan membaca. Variabel motivasi belajar berperan sebagai faktor internal yang memengaruhi keberhasilan pendidikan (Fathurrohman, 2017; Yogi Fernando et al., 2024), sedangkan variabel etika Islam siswa dipahami sebagai manifestasi moral yang terbentuk melalui pendidikan dan pembiasaan sebagaimana dijelaskan Al-Ghazali dalam Suryadarma & Haq (2015) serta diperkuat oleh temuan Fitriani (2020).

Instrumen penelitian berupa angket kuesioner yang disusun berdasarkan indikator tiap variabel. Hasil uji validitas menggunakan Pearson Product Moment menunjukkan seluruh item valid (r hitung $> 0,312$), sedangkan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai $\alpha > 0,70$ yang menandakan instrumen reliabel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik, meliputi uji deskriptif, normalitas, validitas, reliabilitas, homogenitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji t , uji F , dan uji determinasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dan berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas maupun secara simultan terhadap variabel terikat, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif, secara umum ketiga variabel penelitian menunjukkan hasil yang tinggi. Variabel **pembelajaran *Durusul Qur'an 2*** (X_1) memperoleh skor rata-rata sebesar **3,693**, termasuk kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran

Durusul Qur'an 2 telah berjalan efektif dan memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an oleh peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hamdah et al. (2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran kontekstual Al-Qur'an mampu memperkuat pemahaman siswa, serta Khofifah dan Astutik (2024) yang menemukan bahwa penerapan pembelajaran tajwid meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara signifikan.

Selanjutnya, variabel motivasi belajar (X_2) menunjukkan skor rata-rata 3,973, juga termasuk kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa siswa memiliki dorongan kuat untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil ini mendukung pandangan Fathurrohman (2017) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor kunci dalam pencapaian tujuan pendidikan, serta temuan Yogi Fernando et al. (2024) yang membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Sementara itu, variabel etika Islam siswa (Y) memiliki skor rata-rata 4,312, yang menunjukkan kategori sangat tinggi. Artinya, siswa memiliki pemahaman, kesadaran, dan penerapan nilai-nilai etika Islam yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini relevan dengan pandangan Al-Ghazali sebagaimana dikemukakan oleh Suryadarma dan Haq (2015), bahwa akhlak merupakan kondisi jiwa yang melahirkan perbuatan baik secara spontan tanpa perlu pertimbangan panjang. Hasil penelitian Fitriani (2020) juga memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa pendidikan agama berperan signifikan dalam pembentukan moral peserta didik.

Dengan demikian, secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa baik pembelajaran *Durusul Qur'an 2* maupun motivasi belajar berada pada kategori tinggi, yang berdampak positif terhadap tingginya etika Islam siswa. Hasil ini mengindikasikan adanya keterkaitan kuat antara kualitas pembelajaran Al-Qur'an, semangat belajar siswa, dan pembentukan moral Islam.

Uji Prasyarat dan Analisis Regresi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, serangkaian uji prasyarat telah dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, bersifat linier, tidak terjadi multikolinearitas, homogen, dan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, data dinyatakan layak untuk dianalisis menggunakan regresi linier.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa **pembelajaran *Durusul Qur'an 2*** berpengaruh signifikan terhadap **etika Islam siswa**, dengan nilai signifikansi $p = 0,000 (< 0,05)$ dan kontribusi pengaruh sebesar **34,7%**. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 37,188 + 0,497X_1$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam kualitas pembelajaran *Durusul Qur'an 2* akan meningkatkan etika Islam siswa sebesar 0,497 poin.

Hasil regresi sederhana pada variabel **motivasi belajar (X_2)** juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap etika Islam, dengan $p = 0,001 (< 0,05)$ dan kontribusi pengaruh **42,5%**. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = 27,121 + 0,627X_2$$

Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar akan diikuti oleh peningkatan perilaku etis dan religius siswa secara proporsional.

Adapun hasil **analisis regresi berganda** yang menguji pengaruh *Durusul Qur'an 2* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan terhadap etika Islam (Y) menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001 (< 0,05)$ dengan kontribusi sebesar **41%**. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = 27,005 + 0,160X_1 + 0,482X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama dalam membentuk etika Islam siswa. Dengan demikian, baik secara parsial maupun simultan, pembelajaran *Durusul Qur'an 2* dan motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pembentukan etika Islam.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran *Durusul Qur'an 2* memainkan peran sentral dalam pembentukan karakter dan etika Islam siswa. Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca dan memahami teks Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang menjadi dasar perilaku Islami. Hasil ini sejalan dengan Hamdah et al. (2022) dan Khofifah & Astutik (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berbasis konteks dan tajwid efektif memperkuat dimensi kognitif sekaligus afektif siswa. Dalam perspektif Al-Ghazali (Suryadarma & Haq, 2015), pendidikan seperti ini berfungsi membentuk *malakah*—kondisi jiwa yang mantap—yang memudahkan seseorang berbuat baik secara alami.

Selain itu, **motivasi belajar** terbukti sebagai faktor internal yang menentukan keberhasilan pembentukan etika. Siswa yang termotivasi tinggi cenderung memiliki keinginan kuat untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islami. Hal ini selaras dengan teori motivasi Fathurrohman (2017) yang menempatkan motivasi sebagai pendorong utama pencapaian prestasi, serta hasil penelitian Yogi Fernando et al. (2024) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan signifikan dalam meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran siswa.

Ketika kedua variabel diuji secara simultan, keduanya saling melengkapi. Pembelajaran *Durusul Qur'an 2* menyediakan landasan nilai dan pemahaman religius, sementara motivasi belajar memastikan nilai-nilai tersebut diinternalisasi secara konsisten. Temuan ini mendukung hasil penelitian Fitriani (2020) yang menegaskan bahwa pendidikan agama memiliki pengaruh kuat dalam membentuk moral, serta diperkuat oleh penelitian Shafira Nur Aeni (2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran agama yang interaktif mampu menumbuhkan motivasi sekaligus memperkuat akhlak siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa peningkatan etika Islam siswa dapat dicapai melalui sinergi antara pembelajaran Al-Qur'an yang aplikatif dan motivasi belajar yang kuat. Guru memiliki peran strategis sebagai teladan moral sekaligus fasilitator yang membangun lingkungan belajar religius dan inspiratif. Di sisi lain, sekolah dan keluarga perlu berkolaborasi dalam menumbuhkan pembiasaan positif agar nilai-nilai yang dipelajari di kelas dapat terwujud dalam perilaku nyata siswa di kehidupan sehari-hari.

Temuan ini mengukuhkan pandangan bahwa pendidikan Islam yang efektif tidak hanya terletak pada transfer ilmu, tetapi pada pembentukan kepribadian berakhlak yang menjadi cerminan internalisasi nilai-nilai Qur'ani.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Durusul Qur'an 2* dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap etika Islam siswa kelas XII di SMA Plus Ulumul Qur'an Al-Marwah, Pameungpeuk, Kabupaten Bandung. Secara parsial, pembelajaran *Durusul Qur'an 2* berkontribusi sebesar 34,7%, sedangkan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 42,5% terhadap etika Islam siswa. Secara simultan, kedua variabel tersebut berkontribusi sebesar 41%, menandakan hubungan yang kuat dan saling melengkapi dalam pembentukan etika Islam peserta didik.

Temuan ini menegaskan bahwa kualitas pembelajaran Al-Qur'an yang dikelola secara efektif dan partisipatif berperan penting dalam menumbuhkan perilaku etis dan religius siswa. Peningkatan mutu pengajaran *Durusul Qur'an 2* yang kontekstual dan berorientasi nilai, disertai dorongan motivasi belajar yang tinggi, terbukti mendorong siswa untuk menginternalisasi ajaran Islam secara lebih mendalam. Hasil ini juga mengindikasikan

perlunya keberlanjutan upaya penguatan pembelajaran Al-Qur'an yang menumbuhkan kesadaran moral, keteladanan, serta lingkungan sekolah yang kondusif terhadap pembiasaan nilai-nilai Islami.

Dengan demikian, pendidikan agama yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu akan menjadi fondasi utama dalam membentuk generasi berakhlak mulia, berkarakter Qur'ani, dan beretika sesuai nilai-nilai Islam.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada para dosen Institut Agama Islam Persatuan Islam (IAI PERSIS) Bandung atas bimbingan dan dukungan ilmiah selama proses penyusunan artikel ini, khususnya kepada Dr. Roni Nugraha, M.Ag.; Dr. Achmad Muharam Basyari, Lc., M.Pd.; Dr. Syarif Hidayat, M.Pd.; Dr. Hj. Ela Komala, S.Ag., M.Pd.; dan Dr. Anie Rohaeni, M.Pd.I. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen dan rekan mahasiswa Pascasarjana yang telah memberikan inspirasi, diskusi, dan semangat kolaboratif selama proses penelitian dan penulisan. Semoga segala bentuk bimbingan, ilmu, dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah Swt.

6. REFERENSI

- Aeni, S. N. (2023). *Pengaruh pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap moral peserta didik kelas XI di MA Negeri Batang*.
- Al-Ghazali, I. (2020). *Ihya Ulumuddin: Etika dan akhlak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Departemen Agama RI. (2021). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Fathurrohman, M. (2017). Motivasi belajar dan pencapaian tujuan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 145–160.
- Fitriani, R. (2020). Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan moral. *Jurnal Etika Islam*, 8(1), 55–72.
- Hamdah, L., et al. (2022). Pembelajaran kontekstual Al-Qur'an di sekolah menengah. *Jurnal Studi Islam*, 7(3), 210–225.
- Hendarto, H. (2024). Pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 11(1), 22–35. Diperoleh dari UMS Repository.
- Khofifah, S. N., & Astutik, A. P. (2024). Implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *PAIRF*, 6(1), 441–458. <https://doi.org/10.19109/pairf.v6i1>
- Lestari, S. (2021). Hubungan intensitas membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Studi Islam*, 12(4), 50–70.
- Murjani. (2022). Teknologi, motivasi belajar, dan pengembangannya dalam pendidikan Islam. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 32–39.
- Nasrullah, A. (2020). Pendidikan karakter berbasis nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial*, 10(3), 120–135.
- Qardhawi, Y. (2019). *Etika Islam: Telaah komprehensif tentang akhlak dan moralitas*. Jakarta: Gema Insani.
- Rizka Magfirah, N. (2024). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV dalam penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *PROSA: Jurnal*

Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(4).
<https://doi.org/10.35326/prosa.v8i4.5536>

- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di era digital: Tinjauan literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1). <http://jurnal.tarbiyah.stainsorong.ac.id/index.php/al-fikr>
- Sarnoto, A., & Abnisa, A. (2022). Motivasi belajar dalam perspektif Al-Qur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 210–219.
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan akhlak menurut Imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2), 362–381.
- Wida, N. (2020). Pengaruh pelaksanaan program tadarus pagi dan motivasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMA Bakti Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(3), 32–44. Diperoleh dari IAIN Ponorogo.
- Yanto, M., Fauziah, A. H., Sa'diyah, I., Agama, I., & Madura, I. N. (2024). Urgensi Al-Qur'an sebagai media pembelajaran dalam mencetak anak didik yang Islami. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Yogi Fernando, P., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Zhunnun Qothrunnada Annisa. (2024). Urgensi pendidikan agama Islam dalam upaya mengatasi dekadensi etika komunikasi siswa dengan guru. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 55–63. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i6.597>